



Misi Indonesia untuk Perdamaian Dunia (MINDA)

Raising Awareness-Paper Dinamika Dunia Islam Terkini | Mei 2025

Summary

Dewasa ini, semakin terasa pentingnya solidaritas global dan kebutuhan untuk mengatasi ketidakadilan di seluruh dunia. Dalam diskusi para pakar membahas fenomena Islamofobia, konflik yang terjadi di dunia Islam, dan peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian. Oleh karena itu, dalam menyikapi kondisi Muslim di berbagai belahan dunia, kompleksitas hubungan negara Arab dengan Israel, semakin signifikan kebutuhan untuk upaya advokasi.

Langkah Ke Depan

- Pentingnya melanjutkan upaya advokasi untuk kemerdekaan Palestina dan kebebasan bagi negara-negara tertindas di seluruh dunia.
- Terkait keberadaan media di Indonesia: Media-media Indonesia penting memberikan liputan yang lebih seimbang dan mendalam tentang situasi Palestina, termasuk perspektif dari sumber-sumber Palestina.
- Pemerintah Indonesia harus mengambil peran yang lebih proaktif dalam mengatasi krisis kemanusiaan di dunia Islam pada khususnya dan upaya penghentian kekerasan secara global.
- Peran Minda untuk meningkatkan upaya literasi dan penelitian tentang konteks historis konflik di dunia Islam.
- Perlunya terus mendorong publik untuk mendukung advokasi damai bagi Palestina melalui media sosial dan platform lainnya.
- Penting juga untuk mengatur lebih banyak acara dialog bebas tentang isu-isu yang mempengaruhi dunia Islam.
- Pemerintah Indonesia tetap teguh menegakkan prinsip-prinsip kebijakan luar negeri yang bebas dan aktif dalam mengatasi konflik global.
- Profesional media menjadi lebih kritis dan kontekstual ketika melaporkan konflik yang melibatkan populasi Muslim.
- Pikiran untuk terus mempromosikan semangat Konferensi Asia-Afrika 1955 dalam mengatasi tantangan global saat ini.



Misi Indonesia untuk Perdamaian Dunia (MINDA)

Expert-Point of View

Nakba dan Hak Bangsa Palestina

Nakba, sebuah peringatan perpindahan paksa Bangsa Palestina pada tahun 1948. Pakar menekankan perlunya perlawanan terhadap kolonialisme dengan semangat dekolonisasi dan pentingnya mengingat masa lalu untuk mencegah pengulangannya di masa kini dan depan. Pakar juga menyoroti isu terorisme negara (state-terrorism), khususnya oleh Israel, dan perlunya tindakan internasional untuk mengatasinya. Dia menyimpulkan dengan mendesak strategi untuk mendidik dan membela hak-hak orang yang tertindas.

Islamofobia: Fenomena Global

Pakar membahas fenomena Islamofobia, yang didefinisikan sebagai ketakutan dan anggapan kebencian terhadap Muslim yang mendorong tindakan praktis diskriminasi terhadap kelompok atau individu Muslim. Pakar menyoroti bagaimana fenomena ini telah berevolusi dari sekedar isu agama hingga mencakup ideologi politik dan faktor lainnya.

Pakar juga menunjukkan bahwa Islamofobia bukan hanya masalah individu tetapi telah dilembagakan di berbagai negara, terutama di negara-negara Barat. Sebagai contoh Islamofobia di berbagai negara, termasuk Inggris, Prancis, dan Selandia Baru. Pakar menekankan perlunya langkah pemerintah untuk mengambil tindakan terhadap Islamofobia, termasuk pelaksanaan sanksi hukum dan pendidikan yang sedang berlangsung. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah pentingnya menekankan promosi narasi anti-kolonialisme dan dunia yang adil untuk memerangi Islamofobia.

Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia

Pakar memandang pentingnya peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian, menekankan kemerdekaan, kedaulatan, dan komitmen negara terhadap tatanan dunia berdasarkan perdamaian dan keadilan sosial. Pakar juga menyoroti pentingnya Konferensi Asia-Afrika yang diadakan di Bandung pada tahun 1955, yang meletakkan dasar bagi hubungan internasional negara-negara berkembang. Pakar menyimpulkan dengan menekankan perlunya partisipasi aktif dalam menciptakan perdamaian dunia dan mendukung perjuangan negara-negara yang dijajah, termasuk Palestina.

Kondisi Muslim di Myanmar dan Palestina

Para pakar dalam diskusi membahas kondisi Muslim di berbagai belahan dunia, terutama di Myanmar dan Palestina. Pakar menekankan perlunya advokasi dan pemetaan dunia Islam, pentingnya data penelitian dan paparan media dalam mempengaruhi perubahan kebijakan. Selanjutnya, pakar juga mempertanyakan tentang ketidakberdayaan Muslim terhadap pengaruh Amerika dan kondisi saat ini di Palestina.



Misi Indonesia untuk Perdamaian Dunia (MINDA)

Kompleksitas Hubungan Israel Negara Arab

Pakar melihat adanya kompleksitas hubungan negara Arab dengan Israel, menyoroti kurangnya persatuan di antara negara-negara Arab dan berbagai tingkat dukungan untuk Israel. Diskusi juga menyebutkan masalah kewarganegaraan ganda di antara orang Israel, yang dapat menyebabkan konflik dengan negara lain. Pakar menekankan perlunya pendekatan yang lebih seimbang dan kontekstual untuk pelaporan. Pakar mengkritik media karena tidak mewakili perspektif Palestina secara memadai dan karena tidak menggali lebih dalam kompleksitas konflik.